

11/08/2022

R
0158
PGSD
22
00







**PENGARUH MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 70 MANJALLING
KEC. MONCONGLOE KAB. MAROS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Nur Hikmah Fitriani
NIM 105401111018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEHENDAKU, 11-08-2022 & PENERBITAN	
Tgl. Terima	11 - 08 - 2022
Nama	-
Jumlah	1 Exp
Harga	Sumb. Alumni
No. Klasifikasi	-
No. Klasifikasi	R / 0158 / PGSD / 22 CO
	NUR
	P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Hikmah Fitriani**, NIM **105401111018** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 409 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 01 Dzulhijjah 1443 H 30 Juni 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 02 Juli 2022

01 Dzulhijjah 1443 H

Makassar,

30 Juni 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo, Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Dr. Sitti Eithriani Saleh, M.Pd. (.....)
 2. Andi Ardhillah Wahyudi, S.Pd., M.St. (.....)
 3. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Sirajuddin, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V
SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nur Hikmah Fitriani**

NIM : 105401111018

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 02 Juli 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Haerul Syam, M.Pd
NIDN. 0923018001

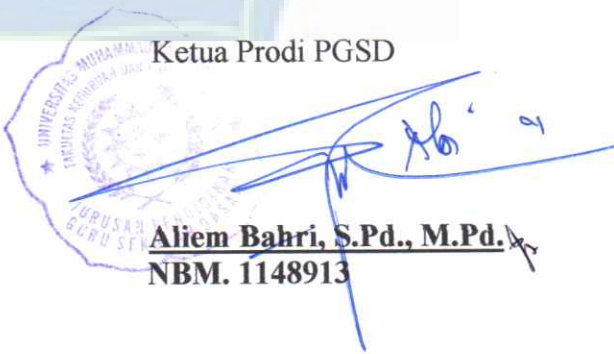

Dr. Andi Mulawakhan Firdaus, M.Pd
NIDN. 0909078901

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah Fitriani

NIM : 105401111018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika
Kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nur Hikmah Fitriani





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hikmah Fitriani
Nim : 105401111018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nur Hikmah Fitriani



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah Fitriani

NIM : 105401111018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan.



ABSTRAK

NUR HIKMAH FITRIANI. 2022. Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haerul Syam, dan pembimbing II Andi Mulawakkan.

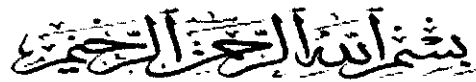
Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 70 Manjalling. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dan dokumentasi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ maka minat siswa diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y). karena diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,725 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka demikian H_1 diterima dan H_0 di tolak. sehingga persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) siswa kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros sebesar 72,9 % sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi variabel yang lain.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT semesta alam karena atas kehendak-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan taslim tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, yang membawa cahaya kebenaran di dunia maupun di akhirat bagi kita umat Islam.

Skripsi ini berjudul **"Analisis Tingkat Kemampuan Menyelesaikan Operasi Pecahan Kelas V SDN 70 Manjalling"** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Abdul Muis, dan Ibunda Nur Aliyah yang tak henti-hentinya memberikan doa yang tulus, motivasi, perhatian serta bantuan baik secara moril maupun material yang tak ternilai harganya.

Tak lupa pula, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Haerul Syam, M.Pd. dan bapak Dr. Andi Mulawakkan, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang rela meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan serta saran-saran sejak penyusunan



rancangan penelitian sampai selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Para dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Para staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
7. Ibu Anisah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 70 Manjalling yang telah membantu penelitian dalam hal pemberi izin penelitian.
8. Ibu Nuraliyah, S.Pd., selaku Guru Wali Kelas V SD Negeri 70 Manjalling yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
9. Saudara Muh. Yusuf Jusman, Restu Khofifah, Evy Safitri, Pebrianti, Nurhikmah Damayanti, Putri Azhari Alrisky, Riskayani serta teman-teman kelas D PGSD 2018 yang senantiasa menemani dari awal hingga akhir dengan penuh keikhlasan, kesabaran, perhatian, dan pengorbanan dalam penyusunan skripsi ini.



10. Siswa-siswi kelas V SD Negeri 70 Manjalling yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang telah memberi saran, kritik, dan dukungan selama ini, yang penulis tidak sempat sebutkan namanya satu persatu.

Makassar, 11 Juni 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Berpikir	23
C. Penelitian Relevan.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Desain Penelitian	28
E. Variabel Penelitian	28
F. Definisi Oprasional Variabel.....	29
G. Prosedur Peneltian.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49
RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kategori Nilai Predikat Angket Siswa	36
4.2 Kategori dalam Minat Siswa	36
4.3 Skor Angket Minat Siswa	37
4.4 Skor Hasil Belajar Nilai Rapor.....	38
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	39
4.6 Hasil Uji Homogenitas	39
4.7 Uji Linearitas	40
4.8 Regresi Linear Sederhana	41
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Rendah Variabel X dan Y	42
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Sedang Variabel X dan Y	42
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Tinggi Variabel X dan Y	42
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	24
-------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003; pasal 1, ayat 1” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Ungkapan ini merupakan makna teologis pendidikan, yaitu terciptanya warga negara Indonesia yang sholeh, berakhlak mulia, dan cakap. Untuk mencapai tujuan yang diatur dalam undang-undang ini, diselenggarakan kegiatan pembelajaran formal, informal, dan informal pada berbagai jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. (Renyaaan, 2010).

Proses belajar mengajar sangat menentukan kualitas pendidikan. Hasil belajar berupa nilai dan keterampilan tertentu yang dapat diukur melalui proses belajar dan hasil belajar. Sistem pemagangan yang lama dirasa sudah tidak mampu lagi mendukung pencapaian tujuan pendidikan bersama. Keberhasilan akademik tidak hanya tercermin dari prestasi akademik siswa, tetapi keberhasilan pembelajaran adalah pembelajaran untuk dapat mengembangkan apa yang telah dipelajari di sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah suatu aktifitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, serangkaian kegiatan jiwa raga untu memperoleh perubahan perilaku bernyanyi sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan aspek kognitif, afektif, dan psikologis (Purnawi, 2019). Oleh karena itu, upaya inovatif dalam bidang pembelajaran selalu berkembang.

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan adalah kemampuan berhitung. Hal ini berlaku melalui proses akademik matematika yang diajarkan di semua tingkatan. Matematika merupakan ilmu dasar yang telah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu, penguasaan matematika mutlak diperlukan dan pemahaman konsep matematika yang baik sejak dini. Hal ini karena konsep matematika merupakan rangkaian sebab dan akibat. Kesalahpahaman satu konsep menyebabkan kesalahpahaman berikutnya, karena konsep diedit berdasarkan konsep sebelumnya dan menjadi dasar dari konsep berikutnya. Berdasarkan hal tersebut, saya mulai mengajar siswa sekolah dasar untuk menanamkan konsep matematika. (Cahya, 2006).

Matematika, atau matematika, adalah teori, aksioma, properti, atau kebenaran yang dibangun secara deduktif berdasarkan ide, pola untuk mengatur bukti logis, pengetahuan tentang struktur yang terorganisir termasuk properti, dan elemen yang tidak ditentukan. untuk eksis. Pendidikan matematika di SD, SMP, dan SMA merupakan sarana utama untuk mengembangkan kecerdasan siswa dalam kaitannya dengan konsep-konsep yang terkandung dalam pendidikan matematika, sehingga pemahaman siswa tentang matematika tidak

mengganggu pemahaman siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sangat sulit dan menegangkan. (Subarinah, 2006).

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dalam kurikulum sekolah. Matematika berkaitan dengan objek penelitian abstrak berupa pikiran dan pikiran. Hal ini tidak hanya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, tetapi juga perlu mengamati metode belajar siswa. Pelajaran matematika dapat dijumpai di setiap jenjang pendidikan yakni SD, SMP, dan SMA. Tidak sedikit peserta didik yang mengeluhkan dan menjauhi pelajaran matematika. Peserta didik beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan rumit untuk dipahami. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sukar, rumit, dan memperdayakan (Fajriati, 2019).

Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses pembelajaran tidak ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi oleh banyak faktor, seperti cara guru mengajar dan model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan kata lain, dengan model pembelajaran yang tepat, salah satu fakta yang muncul dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran matematika adalah kurangnya minat belajar siswa, sehingga untuk mempelajari mata pelajaran dengan baik dapat merangsang minat belajar siswa. Siswa. (Asran et al., 2016).

Oleh karena itu, guru matematika perlu lebih memahami dan mengembangkan berbagai metode dan keterampilan mengajar untuk mengajar matematika agar menarik minat mereka sehingga mereka dapat belajar dengan

antusias. Dalam jenis pembelajaran ini, siswa belajar secara efektif dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. (Asran et al., 2016).

Hal ini berdasarkan observasi pertama yang dilakukan di SDN 70 Manjalling Kec. Monkonglo Kab. Maros, beberapa siswa antusias mengikuti pelajaran, sementara yang lain tidak. Ada dua cara siswa melihat pelajaran matematika. Singkatnya, itu membosankan dan menarik, hal ini di buktikan dengan adanya analisis deskriptif dengan hasil senang dengan pembelajaran matematika sebesar 36% sedangkan yang tidak senang sebesar 64%. %. Hal ini disebabkan karena minat yang berbeda dari setiap siswa. Kedua, tumbuhnya minat belajar matematika itu penting.

Motivasi belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidak sama. Motivasi yang tinggi dan semangat yang kuat memudahkan siswa yang termotivasi untuk menerima ajaran guru. Sebaliknya siswa yang kurang berminat belajar cenderung tidak mengetahui dan tidak memperhatikan materi yang diberikan guru, sehingga sulit menerima pelajaran dan hasil belajar tidak maksimal.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Islamiah tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat belajar Siswa Terhadap prestasi belajar matematika yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian yang lainnya yang dilakukan oleh Istana pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD mengatakan Karena minat belajar matematika siswa SD berada pada kategori tinggi dan hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil tes berada pada kategori tinggi,

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap minat belajar, saya dapat melakukannya. hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penjelasan yang disajikan, pentingnya penelitian yang menunjukkan dampak minat belajar terhadap matematika, khususnya hasil belajar di sekolah dasar, menjadi jelas. Maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah merumuskan pertanyaan apakah minat siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah merumuskan pertanyaan apakah minat siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam dunia pendidikan tentang dampak minat siswa terhadap hasil belajar matematika.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar adalah suatu aktifitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, serangkaian kegiatan jiwa raga untu memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyakut kognitif, afektif, dan psikomotor. (Purnawi, 2019).

Belajar dan belajar merupakan dua hal yang erat kaitannya yang tidak dapat dipisahkan oleh kegiatan pendidikan. Belajar dan belajar berarti suatu bentuk pendidikan yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum pendidikan itu dilaksanakan. Guru secara sadar dan sistematis merencanakan kegiatan pendidikan, menggunakan segala sesuatu untuk kepentingan pendidikan. (Pane, 2017).

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku yang berkaitan dengan hasil belajar bersifat berkesinambungan, fungsional, positif, positif, dan berorientasi pada tujuan. Proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi, berdasarkan penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi. Belajar, di sisi lain, adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik menggunakan bahan, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan



sumber belajar dalam lingkungan belajar. Keberhasilan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat dibaca dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat dikatakan telah berhasil mengajar. Oleh karena itu, efektifitas pembelajaran dan proses pembelajaran ditentukan oleh interaksi komponen-komponen tersebut. (Pane, 2017).

Dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, siswa adalah subjek dan tujuan dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan proses pendidikan adalah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tercapai ketika siswa secara aktif berusaha untuk mencapai tujuan mereka. Aktivitas siswa diperlukan tidak hanya secara fisik tetapi juga psikologis. Tidak aktif secara fisik dan mental saja tidak mencapai tujuan belajar. Hal ini sama halnya dengan siswa yang tidak belajar karena siswa tersebut tidak merasakan perubahannya sendiri. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi pada diri individu setelah melakukan suatu kegiatan belajar. (Pane, 2017).

Proses pembelajaran dicirikan oleh fakta bahwa interaksi pendidikan, yaitu interaksi yang berorientasi pada tujuan, terjadi. Interaksi ini berakar pada kegiatan pembelajaran pendidikan bagi pendidik (guru) dan peserta didik dan secara sistematis melalui tahapan konseptual, implementasi dan evaluasi. Belajar tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui tahapan-tahapan tertentu. Saat belajar, pendidik mendukung siswa untuk membantu mereka belajar lebih baik. Interaksi ini menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan. (Sain, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang erat kaitannya yang tidak dapat dipisahkan oleh kegiatan pendidikan. Belajar dan belajar berarti suatu bentuk pendidikan yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sekolah. Karena minat ini adalah kekuatan motivasi yang mendorong orang untuk fokus pada orang, benda, atau aktivitas tertentu. Minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan (Djaali 2014).

Minat adalah kecenderungan jiwa untuk memperhatikan, mengingat suatu kegiatan atau kegiatan seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan, dan selalu memperhatikan dengan suka cita. Minat adalah kecenderungan pikiran yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul dari rasa kebutuhan atau keinginan terhadap suatu hal tertentu. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk tertarik atau teralihkan oleh produk atau keinginan seseorang pada suatu bidang tertentu. Minat belajar cenderung belajar untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dengan cara mengajarkan upaya dan pengalaman yang terlihat sepenuhnya dalam kegiatan tersebut, sehingga akibat ikut serta dalam kegiatan tersebut, minat

dan lain-lain merupakan alasan dilakukannya kegiatan tersebut. menjadi. Pentingnya kegiatan. (Rusdi, 2017).

Minat Anda dalam belajar dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan kondisi mental Anda. Selain itu, siswa yang sakit parah dapat menjelaskan keengganan mereka untuk belajar karena seluruh potensi tubuh mereka digunakan untuk menahan rasa sakit yang mereka alami. Hal yang sama berlaku untuk kesehatan mental, yang secara langsung memengaruhi minat Anda untuk belajar. Perasaan benci, sakit hati, atau kecewa terhadap guru menyurutkan minat siswa dalam belajar. Tidak jarang siswa ragu untuk belajar matematika karena tidak menyukai perilaku dan pengajaran guru matematika.

Beberapa siswa ragu untuk belajar matematika hanya karena guru yang mereka kagumi memarahi mereka karena perilaku buruk mereka atau karena mereka mendapat nilai buruk dalam ujian. Minat merupakan alat motivasi terpenting yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar dalam jangka waktu tertentu. Minat mengacu pada kegembiraan atau kegembiraan yang diperoleh melalui aktivitas diri (Sukada et al., 2013).

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar seorang siswa. Kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat siswa dapat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Minat ini dan ketersediaan dorongan yang relevan bagi siswa memungkinkan siswa untuk memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar ini. Dalam dunia pendidikan sekolah, minat belajar memegang peranan yang sangat penting. Karena minat adalah



daya motivasi untuk memfokuskan orang pada seseorang, benda, dan aktivitas tertentu. (Susanto, 2013).

Beberapa langkah untuk meningkatkan minat belajar antara lain membangkitkan rasa kebutuhan anak akan pentingnya belajar. Strategi untuk menciptakan kebutuhan belajar dapat dicapai dengan membangun dialog dan pendekatan pribadi serta membina komunikasi dengan anak. Orang tua dan guru tidak boleh hadir dengan mengganggu atau mendikte, tetapi harus hadir dengan dukungan dan minat untuk membuat mereka berada di jalur yang benar sebagai siswa. (Surya, 2007).

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

faktor dorongan dalam,

faktor motivasi sosial,

faktor emosional. (Simbolon 2014)

Untuk mengetahui derajat minat belajar siswa, ukur kesukaan, minat, perhatian, dan keterlibatan. Kegembiraan diukur dengan antusiasme siswa menghadiri kelas, dan minat diukur dengan bagaimana seseorang bereaksi terhadap sesuatu. Anda dapat mengukur perhatian Anda ketika seseorang serius dalam proses belajar. (Sudaryono, 2012),

Hal ini menarik perhatian karena rasa ingin tahu. Perhatian adalah pemusatan energi mental, pikiran dan emosi pada suatu objek. Siswa yang



tertarik dengan objek cenderung lebih memperhatikan materi yang dipelajarinya. (Anitah, S., 2007).

Indikator minat belajar adalah kenikmatan belajar, minat belajar, perhatian belajar, dan partisipasi dalam belajar. (Lestari, 2017), Indikator minat belajar menurut (Darmadi, 2017) adalah 1) perhatian subjek belajar berdasarkan minat, emosi, fokus berpikir, 2) rasa senang belajar, dan 3) motivasi dan kecenderungan belajar. Target yang terlihat positif dalam belajar dan mencapai hasil terbaik.

Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa Guru harus selalu berusaha untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. Upaya guru untuk meningkatkan dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran dapat dicapai dengan berbagai cara. Artinya, menghubungkan pengajaran dengan pengalaman, kebutuhan, aspirasi, bakat, atau minat siswa. Oleh karena itu, siswa tertarik untuk belajar dengan baik dan berusaha mencapai hasil belajar yang baik. Guru mengandalkan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik perhatian siswa, seperti menciptakan situasi belajar yang berbeda. Memperhatikan pelajaran yang dipetik akan meningkatkan proses dan hasil belajar Anda.

Beberapa indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.



2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Belajar dapat berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016). Setiap perubahan yang relatif tetap atau berlangsung lama dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman disebut dengan pembelajaran (Tewal et al., 2017).

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi yang terjadi antara pembelajar (pendidik), pelajar (peserta didik), dan buku ajar (Duludu, 2017). Pengertian matematika yaitu:

- (1) Matematika adalah bidang pengetahuan yang akurat dan terorganisir;
- (2) Matematika adalah ilmu tentang luas atau pengukuran dan tempat;
- (3) Matematika adalah ilmu tentang luas atau pengukuran dan tempat;
- (4) Matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungannya diatur menurut urutan yang logis;
- (5) Matematika adalah ilmu yang membahas masalah numerik dalam hal besaran dan ukuran, pola, hubungan bentuk-struktur, cara berpikir, sistem, struktur, dan kumpulan alat. (Hamzah, 2014). Menurut Soedjadi, objek dasar matematika yang menjadi bahan dasar pembelajaran adalah (1) fakta, (2) konsep, (3) hubungan operasional, dan (4) prinsip. (Budiarto, 2010).

a. Fakta

Fakta adalah konvensi yang merupakan cara khas untuk mengungkapkan ide-ide matematika dalam bentuk kata-kata dan simbol.

Fakta-fakta matematika adalah konsensus dan dapat berbentuk tanda atau tanda, atau bahkan sebuah kata.

b. Konsep

Konsep adalah konsep abstrak tentang klasifikasi objek atau peristiwa. Konsep matematika adalah ide abstrak yang digunakan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan objek. Secara umum, istilah matematika terdiri dari istilah atau fakta sebelumnya.

c. Relasi Operasi

Relasi adalah aturan untuk membangun suatu himpunan dengan anggota himpunan lain yang mungkin sama dengan himpunan aslinya. Operasi adalah aturan untuk mengambil item dari satu atau lebih item yang diketahui.

d. Prinsip

Prinsip adalah objek matematika yang paling kompleks. Kompleksitas muncul dari sekelompok konsep yang digabungkan dengan hubungan. Oleh karena itu, prinsipnya adalah hubungan antara dua atau lebih objek matematika.

Ujian Mata pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah seperti siswa dapat melakukannya:

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau algoritma secara fleksibel, akurat, efisien, dan akurat untuk menyelesaikan masalah.;
- (2) Melakukan operasi matematika untuk menggeneralisasi, membuat bukti, dan menjelaskan ide dan pernyataan matematika.;



tergantung dari jumlah mata pelajaran yang diberikan, Ada hubungan yang harmonis antara semua staf sekolah.

Guru yang bisa mengajar dari lubuk hatinya jelas akan berdampak besar pada pembelajarannya. Percaya atau tidak, guru memiliki dampak yang luar biasa dalam membentuk masa depan peserta didik. Guru ini tidak harus menyuruh siswa untuk belajar di rumah, tetapi mereka belajar dengan sangat keras.

Tentu saja, kepala sekolah yang baik diperlukan untuk menegakkan ketertiban dan disiplin yang konsisten dan konsisten. Sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah yang tidak memiliki kepemimpinan yang baik biasanya memiliki permasalahan yang menghambat proses tersebut. Masalah-masalah ini biasanya menghambat atau merugikan tidak hanya siswa, tetapi juga guru dan staf sekolah lainnya.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan atau lokasi tertentu yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran adalah lembaga pendidikan informal yang menyelenggarakan kursus khusus seperti kegiatan keagamaan seperti masjid pemuda, gereja dan kelompok pemuda.

Sarana hiburan tertentu sering dikunjungi banyak orang yang mengutamakan hiburan dan hiburan, seperti diskotik, bioskop, dan pusat perbelanjaan yang merangsang tren konsumen, di lingkungan atau lokasi tertentu yang dapat menghambat keberhasilan belajar, dan sarana rekreasi lainnya yang memungkinkan orang melakukan

perbuatan asusila, seperti perjudian, minuman keras, obat-obatan terlarang, atau penyalahgunaan zat.

Untuk mengatasi hal ini, Mungkin peran pendidikan rumah dan sekolah perlu lebih diperkuat untuk mengikuti pesatnya perkembangan lingkungan masyarakat itu sendiri.

d. Faktor Waktu

Mungkin peran pendidikan rumah dan sekolah perlu lebih diperkuat untuk mengikuti pesatnya perkembangan lingkungan masyarakat itu sendiri.

Ada juga masalah mencari dan menggunakan waktu sebanyak mungkin, sehingga Anda dapat menggunakan waktu Anda secara efektif untuk belajar dan melakukan aktivitas yang berguna untuk stimulasi, seperti hiburan dan relaksasi. Penyegaran pikiran (refresh).

Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi sangat penting. Tujuannya tidak hanya untuk memastikan bahwa siswa mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tetapi juga untuk menghindari penderitaan kebosanan dan kelelahan mental yang berlebihan dan berbahaya.

Selanjutnya Jelaskan pentingnya minat dan sarankan dua elemen untuk membangun minat. 1) Identifikasi dan 2) Aplikasi. Dewey berpendapat bahwa ketika siswa mengenali dan mengidentifikasi kegiatan belajar, mereka memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, Dewey mengusulkan cara yang lebih baik untuk mengajar siswa mempertahankan minat mereka daripada

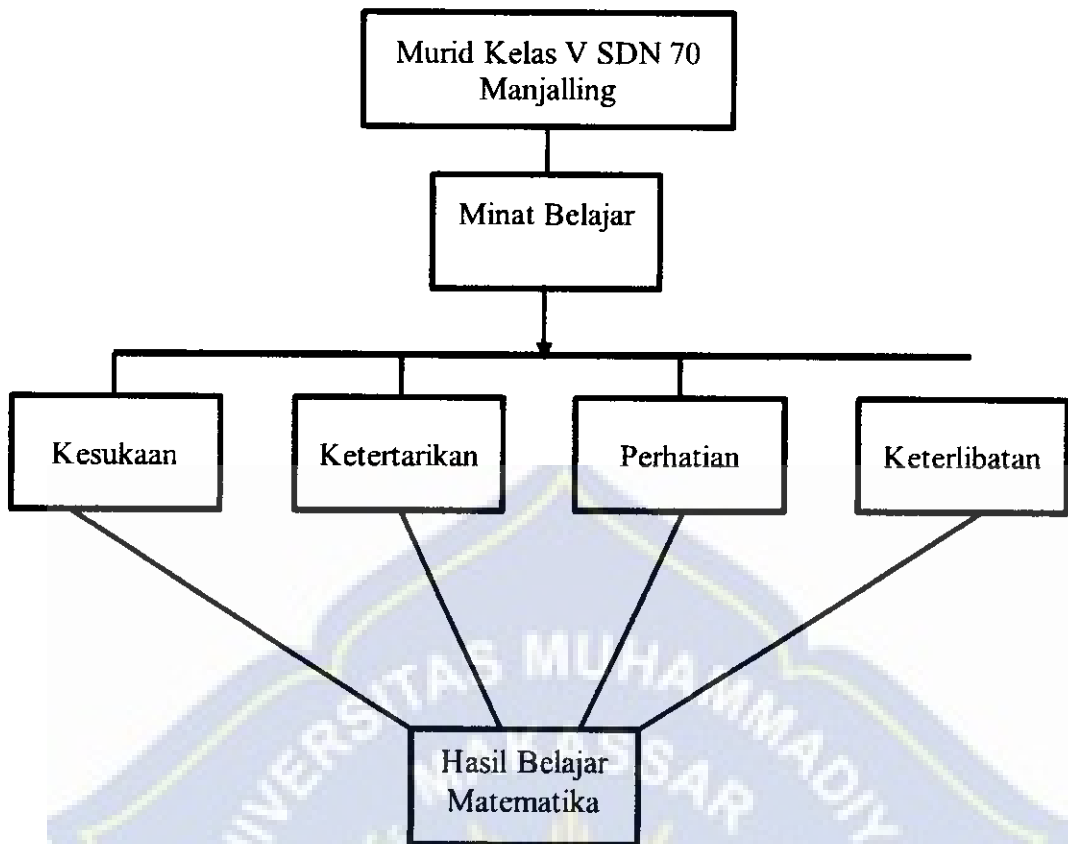
memaksa mereka untuk bekerja keras. Kita semua mungkin setuju bahwa minat membaca novel lebih penting daripada tertarik mempelajari matematika. Juga, minat adalah karakteristik kepribadian (Chen, et al., 2015).

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah ia melewati dan mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal siswa.

B. Kerangka Berpikir

Ada pemahaman bahwa ada masalah dalam melaksanakan mata pelajaran matematika dan pelajarannya sulit dipahami. Matematika adalah ide abstrak yang mencakup simbol, jadi Anda perlu memahami konsep matematika sebelum Anda dapat memanipulasinya. Survei ini dilakukan untuk mengetahui hubungan minat siswa terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui seberapa besar minat (indikator) siswa dalam belajar dapat diukur: afeksi, minat, perhatian, dan partisipasi.

Kegembiraan diukur dengan antusiasme siswa menghadiri kelas, dan minat diukur dengan bagaimana seseorang bereaksi terhadap sesuatu. Perhatian dapat diukur ketika seseorang serius dalam proses belajar. (Sudaryono, 2012), Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

C. Penelitian Relevan

Guna kesempurnaan dan kelengkapan penelitian ini, maka penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama dengan penelitian ini.

1. penelitian yang dilakukan oleh Islamiah pada tahun 2019, mengatakan bahwa:
 - a. Kegembiraan diukur dengan antusiasme siswa menghadiri kelas, dan minat diukur dengan bagaimana seseorang bereaksi terhadap sesuatu. Perhatian dapat diukur ketika seseorang serius dalam proses belajar.
 - b. Terdapat pengaruh positif signifikan penelitian mandiri terhadap prestasi belajar matematika. Untuk setiap 1 unit kemandirian belajar, prestasi belajar meningkat secara signifikan sebesar 51.068 unit.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ratu Istana pada tahun 2015, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh positif antara tingkat minat belajar matematika dengan tingkat hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian minat belajar matematika siswa di SD berada pada kategori tinggi, demikian pula dengan hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil tes kategori tinggi, yang berdampak positif terhadap pembelajaran matematika dan minat terhadap hasil belajar. yang mereka berikan.
3. penelitian yang dilakukan oleh Mukrimuddin pada tahun 2015. Hasil penelitian adalah (1) Minat Belajar Matematika berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 62,9% (2) Prestasi Belajar Matematika berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,1%, (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan tentang minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi 0,959 dan signifikansi sebesar 19,397, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan hasil penelitian ini, hendaknya guru mampu memupuk dan mengembangkan minat belajar matematika siswa sehingga dapat tercapai prestasi belajar yang maksimal.

D. Hipotesis Penelitian

hberdasarkan tinjauan literatur dan kerangka kerja untuk menyelaraskan penelitian Anda dengan tujuan penelitian yaitu: “Minat siswa berpengaruh positif terhadap Hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.”

Secara statistik, hipotesis di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1: \beta \neq 0$$

$$H_0: \beta = 0$$

H_1 : Terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penyelidikan ini adalah hukum ex post facto. Hukum ex post facto merupakan studi empiris yang sistematis dimana peneliti tidak dapat secara langsung mengontrol variabel independen karena sulit untuk memanipulasi fenomena tersebut. (Sugiyono 2014).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 70 Manjalling jalan Bonto Bunga, Kec. Moncongloe, Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	14	11	25

Table 3.1 Populasi penelitian

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel jenuh digunakan sebagai metode pengambilan sampel. H. Semua anggota populasi dijadikan sampel. Contoh studi ini adalah siswa kelas V SD Negeri 70 Manjalling Kec.

Moncongloe Kab. Maros yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan

D. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, minat kelas 5 SDN 70 Manjalling Kec. Monkongloe Kab. Maros pada pembelajaran kelas. sebagai variabel bebas tanda (X) dan hasil belajar matematika Kelas V dengan SDN 70 Manjalling Kec. Monkongloe Kab. Maros sebagai variabel terikat diberi simbol (Y).

E. Desain Penelitian

Kedua variabel di atas dipelajari dengan post-method menggunakan prosedur yang menyebarkan angket kepada siswa yang tertarik belajar matematika dan melakukan studi dokumenter terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terjadi di kelas 5 SDN 70 Manjalling Kec. Moncon Groe Cab Maros. Kedua data tersebut dianalisis secara deskriptif dan wajar. Semakin tinggi skor kedua variabel di atas, maka semakin tinggi pula minat belajar matematika siswa dan semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Kedua variabel di atas dijelaskan dalam skema berikut.



Keterangan:

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Sumber: Sugiyono (2006)



F. Definisi Oprasional Variabel

a. Minat belajar

Menurut Muhibbinsyah (2010) Minat berarti cita-cita dan kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi kualitas belajar siswa.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar seseorang. Hasil belajar adalah perubahan dalam diri peserta didik. Bentuk perubahan belajar yang dihasilkan adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan dan kemampuan. (Lestari, 2015).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Tahap Persiapan

- a. Orientasi lapangan (tempat penelitian).
- b. Merancang instrumen penelitian.
- c. Membuat surat izin penelitian.
- d. Meminta izin kepala SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros untuk melakukan penelitian.
- e. Membuat kesepakatan dengan guru mengenai kelas yang digunakan dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.
- b. Mengumpulkan angket untuk mengumpulkan data.



c. Dokumentasi hasil belajar siswa (Rapor)

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menganalisis data hasil tahap pelaksanaan berupa hasil angket dan hasil belajar matematika (rapor) Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket Minat belajar matematika dan belajar laporan siswa.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seorang responden berupa gambaran tentang kepribadian responden atau hal-hal yang diketahui. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar matematika.

Uraian kuesioner yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data minat belajar matematika adalah 25.



b. Format angket untuk setiap elemen pertanyaan angket terdiri dari empat pilihan jawaban. Artinya, skor 4 sangat setuju (SS), skor 3 setuju (S), dan skor 2 tidak setuju (TS). Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 (STS).

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket minat belajar

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir Soal
1.	Kesukaan	-Saya berusaha memanfaatkan waktu untuk belajar matematika. -Saya tidak merasa bosan pada saat selalu mengikuti pembelajaran matematika -Jika ada PR matematika saya rajin mengerjakan. -Saya sering Semangat ketika pelajaran matematika berlangsung. -Saya sangat semangat belajar matematika karena gurunya baik dan bagus. -Saya lebih suka pelajaran matematika daripada pelajaran lain.	3, 9, 10, 13, 17, 20

2.	ketertarikan	-Matematika adalah pembelajaran yang menarik dan menantang. -Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pembelajaran matematika. -Pembelajaran matematika bagi saya tidak sulit dipahami. -Buku-buku matematika sangat menarik untuk dipelajari. -Saya datang tepat waktu di sekolah -Saya tidak mengantuk saat guru menerangkan pelajaran matematika.	1, 2, 6, 7,15, 22
----	--------------	--	-------------------



3.	Perhatian	-Saya senang memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran matematika. -Catatan matematika saya lengkap. -Saya mengulangi pembelajaran matematika setelah pulang dari sekolah. -Saya Tidak Cepat lupa rumus-rumus pembelajran matematika. -Rumus di mata pelajaran matematika mudah dipahami. -Saya tetap belajar meskipun tidak ada guru.	4,11, 12, 14, 16, 24
4.	Keterlibatan	-Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru. -Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.	5, 8, 18, 19, 21, 23, 25



		-Belajar matematika dapat meningkatkan kreativitas saya. -Pelajaran matematika dapat membantu dan berguna dikehidupan saya sehari-hari. -Saya belajar matematika dirumah sebelum pembelajaran matematika pada esok harinya. -Saya sering membaca buku pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai. -Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua.	
--	--	--	--

2. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam matematika dan dokumen lainnya agar data yang terkumpul lebih akurat.

J. Teknik Analisi Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase tanggapan angket responden dan hasil belajar matematika. dengan bantuan program SPSS 26, Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

Langkah-langkah menentukan interval kategori minat menurut Irma Septiani (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Buat daftar skor untuk setiap kelompok: kelompok tinggi, kelompok sedang, kelompok rendah.

Tabel 3.3 Jarak nilai minat

Kategotri	Jarak Nilai Minat
Tinggi	81 - 86
Sedang	75 - 80
Rendah	69 - 74

- b. Menentukan klasifikasi minat belajar siswa digunakan rumus.

$$Rentang\ Minat = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{K}$$

- c. Menentukan koordinat nilai minat di masing - masing kategori

2. Uji prasyarat analisis statistik

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian persyaratan kelayakan data yang dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji Normalitas ini, digunakan program SPSS 26. Program Kolmogorov-



Smirnov dan program SPSS 26 digunakan dalam uji normalitas distribusi data penelitian ini. Keputusan dalam perhitungan normalitas ini adalah data dikatakan normal bila taraf signifikansi $> 0,05$ dan data tidak normal bila taraf signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan analisis data untuk kelayakan data yang dianalisis dengan uji statistik tertentu. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan *Homogeneity of Variances* dengan program SPSS 26. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak bersifat homogen.

c) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dirancang untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel terikat dan setiap variabel bebas yang diuji. Aturan untuk menentukan linieritas dapat berupa perbandingan nilai signifikan dari penyimpangan dari linieritas $> 0,05$, jika signifikansi deviasi dari linieritas $< 0,05$, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada $0,05$, tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Tes kelurusan (menggunakan bantuan SPSS 26) Nilai Alpha menggunakan tabel ANOVA (ANOVA).



4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variable X dan Variabel Y, Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variable X dan Variabel Y.

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (menggunakan bantuan SPSS 26).





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Minat Siswa (Variabel X)

Hasil survei yang dilakukan melalui data angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros, ada 25 responden hingga 25 pertanyaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu siswa kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros. Untuk mengetahui tentang minat siswa SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros, Peneliti mengevaluasi data yang diperoleh dan memasukkannya ke dalam tabel perhitungan data yang meliputi rata-rata (mean), median, modus, jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi, dan 25 pertanyaan valid. jawaban kriteria dikumpulkan. Setiap pertanyaan memiliki empat jawaban.: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Statistik deskriptif menggunakan skor yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang tingkat minat yang dirasakan responden dalam belajar. Minat belajar siswa (individu) dibagi menjadi kategori minat tinggi, minat sedang, dan minat rendah. (Irma, 2020).

Setelah di lakukan pengambilan data maka akan di bentuk dalam 3 kategori nilai yaitu tinggi, sedang dan rendah untuk mengetahui seberapa besar minat belajar terhadap hasil belajar dari masing-masing kategori,



setelah itu maka akan di hitung nilai secara keseluruhan. Adapun nilai dari setiap kategori dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.1 Kategori Nilai Predikat Angket Siswa

Predikat	Nilai	Frekuensi
Tinggi	81 – 86	10
Sedang	75 – 80	10
Rendah	69 – 74	5

Keterangan: Skor tertinggi = 86, Skor Terendah = 69, K

(Jumlah rentang kategori minat) = 3. Jadi rentang minat:

$$\frac{86-69}{3} = 6$$

Ini memberi Anda bidang minat dari tiga kategori minat: minat tinggi (skor 81-86), minat sedang (skor 75-80), dan minat rendah (skor 69-74).

Dalam penelitian ini, data diolah dengan bantuan komputer, program Microsoft Excel, dan program SPSS26 dan ditampilkan pada tabel berikut.:

Tabel 4.2 Kategori dalam Minat Siswa

N	25
Data Tertinggi	86
Data Terendah	69
Range	17
Jumlah Kelas	5,61

Panjang Kelas	2.83
Mean	78,80
Median	80
Modus	80,81

Sumber: Lampiran 2



Dalam penelitian ini, data diolah dengan bantuan komputer, program Microsoft Excel, dan program SPSS26 dan ditampilkan pada tabel berikut.:

Tabel 4.3 Skor Angket Minat Siswa (Variabel X)

Interval Nilai	Frekuensi	Persen %	Rata - Rata Minat Siswa
69 – 71	1	4	78,80
72 – 74	4	16	
75 – 77	4	16	
78 – 80	6	24	
81 – 83	6	24	
84 – 86	4	16	

Sumber: Lampiran 2

Pada tabel di atas, persentase siswa dengan skor minat belajar 69-71 adalah 4%, 72-74, skor 16%, 75-77, skor 16%, ditampilkan. Nilai antara 78 dan 80 adalah 24%, nilai antara 81 dan 83 adalah 24%, dan nilai antara 84 dan 86 adalah 16%. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata 78,80, median 80, dan modus 80,81.

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar dari laporan siswa. Berdasarkan analisis dan deskripsi data menggunakan program SPSS26 dan ditampilkan dalam format tabel berikut:



Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Nilai Rapor (Variabel Y)

Interval Nilai	Frekuensi	Persen %	Rata - Rata Hasil Belajar
75 – 76	5	20	82,44
77 – 78	0	0	
79 – 80	4	16	
81 – 82	1	4	
83 – 84	0	0	
85 – 86	12	48	
87 – 88	3	12	

Sumber: Lampiran 2

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase siswa dengan hasil belajar 75-76 adalah 20%, skor 77-78 adalah 0%, skor 79-80 adalah 16%, dan skor 81-82 adalah 4%, skornya 83-84 adalah 0%, skornya 85-86 adalah 48%, dan skornya 87-88 adalah 12%. Dari jumlah tersebut rata-ratanya adalah 82,44, median adalah 85,00, dan modusnya adalah 85.

3. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran variabel X dan Y yang diteliti normal atau tidak normal. Program Kolmogorov-Smirnov dan program SPSS 26 digunakan dalam uji normalitas distribusi data penelitian ini. Keputusan dalam perhitungan normalitas ini adalah data dikatakan normal bila taraf signifikansi > 0,05 dan data tidak normal bila taraf



signifikansi $<0,05$. Berikut hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS26.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31098938
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.117
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini mencari varians populasi yang sama atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.005	1	48	.943
	Based on Median	.168	1	48	.683



Based on Median and with adjusted df	.168	1	44.352	.684
Based on trimmed mean	.004	1	48	.953

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 26, Signifikansi yang diperoleh peneliti ini tampaknya lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa variabelnya seragam, dan sampel dari populasi yang sama dapat mewakili varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS26, kita dapat melihat bahwa uji linieritas antara variabel bebas (minat siswa) dan variabel terikat (hasil laporan) terbukti dari penyimpangan dari linieritas. Jika nilai menyimpang secara signifikan dari linieritas > 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat menurut kriteria dasar makna. Melihat tabel output ANOVA, tabelnya terlihat seperti ini:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI * MINAT	Between Groups	(Combined)	430.660	15	28.711	6.226	.004
		Linearity	343.984	1	343.984	74.599	.000
		Deviation from Linearity	86.676	14	6.191	1.343	.335
	Within Groups		41.500	9	4.611		
Total			472.160	24			

Dari hasil perhitungan, penyimpangan dari nilai linieritas adalah minat belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 0,335 > 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap hasil belajar bersifat linier.



4. Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk melihat seberapa besar atau berapa persentase varians variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Oleh karena itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menguji apakah koefisien regresi variabel independen signifikan. Pada langkah pertama, peneliti menganalisis dampak minat siswa terhadap hasil belajar.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Uji model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.984	1	343.984	61.725	.000 ^b
	Residual	128.176	23	5.573		
	Total	472.160	24			

- a. Dependent Variable: NILAI
- b. Predictors: (Constant), MINAT

Hal ini diketahui, berdasarkan output dari uji regresi linier sederhana di atas adalah nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ minat siswa diterima artinya ada pengaruh yang besar antara variabel minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,725 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ peneliti kemudian dapat menerapkan



persamaan regresi yang digunakan untuk analisis data. Artinya perbedaan minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Rendah Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	-.333	3.615

a. Predictors: (Constant), Minat (Rendah)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Sedang Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.459	2.572

a. Predictors: (Constant), MINAT (Sedang)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Nilai Tinggi Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.553	.946

a. Predictors: (Constant), MINAT (Tinggi)

Berdasarkan 3 tabel diatas, diketahui bahwa R square dari varabel minat belajar nilai rendah sebesar 0,000. Sedangkan nilai kategori sedang berkontribusi sebesar 0,519 terhadap nilai belajar, untuk nilai kategori tinggi memberikan berkontribusi 0,602 terhadap nilai belajar. Hal ini berarti, variabel minat belajar yang mempunyai nilai rendah memberikan kontribusi sebesar 0% sedangkan yang mempunyai nilai sedang berkontribusi sebesar 51,9%, dan nilai dengan minat tinggi berkontribusi 60,2% terhadap hasil belajar.



Dapat disimpulkan bahwa minat yang rendah berpengaruh negatif terhadap hasil belajar sebab hasil belajar siswa mendapatkan nilai yg kurang memuaskan, sedangkan minat yang kategori sedang berpengaruh cukup baik terhadap hasil belajar dan minat yang kategorinya tinggi sangat berpegaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang memuaskan Artinya, semakin kuat minat belajar siswa maka hasil belajar semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854a	.729	.717	2.361

a. Predictors: (Constant), Minat

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa R square dari varabel minat belajar sebesar 0,729. Hal ini berarti, variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 72,9% bagi perubahan variabel hasil belajar. Sedangkan 27,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa output dari hasil uji regresi linier sederhana memiliki nilai signifikan. $0,000 < 0,05$ minat siswa diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat siswa. (X) terhadap hasil belajar (Y), dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,725 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ kemudian dapat menerapkan persamaan regresi yang peneliti gunakan untuk analisis. Maka demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.



Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istana (2015) Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap minat karena minat belajar matematika siswa di SD berada pada kategori tinggi dan hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil tes berada pada kategori tinggi I can. Pembelajaran dan hasil belajar matematika. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mukrimuddin (2015) bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan tentang minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi 0,959 dan signifikansi sebesar 19,397, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dan penelitian yang dilakukan oleh Islamiah (2019) bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa pentingnya bagi siswa memiliki minat belajar yang tinggi dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keluaran dari hasil uji regresi linier sederhana memiliki nilai signifikan. $0,000 < 0,05$ setelah itu, minat siswa diterima. Ini berarti memiliki dampak yang besar antara variabel minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y), dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,725 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ peneliti kemudian dapat menerapkan persamaan regresi yang peneliti gunakan untuk analisis data, maka demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

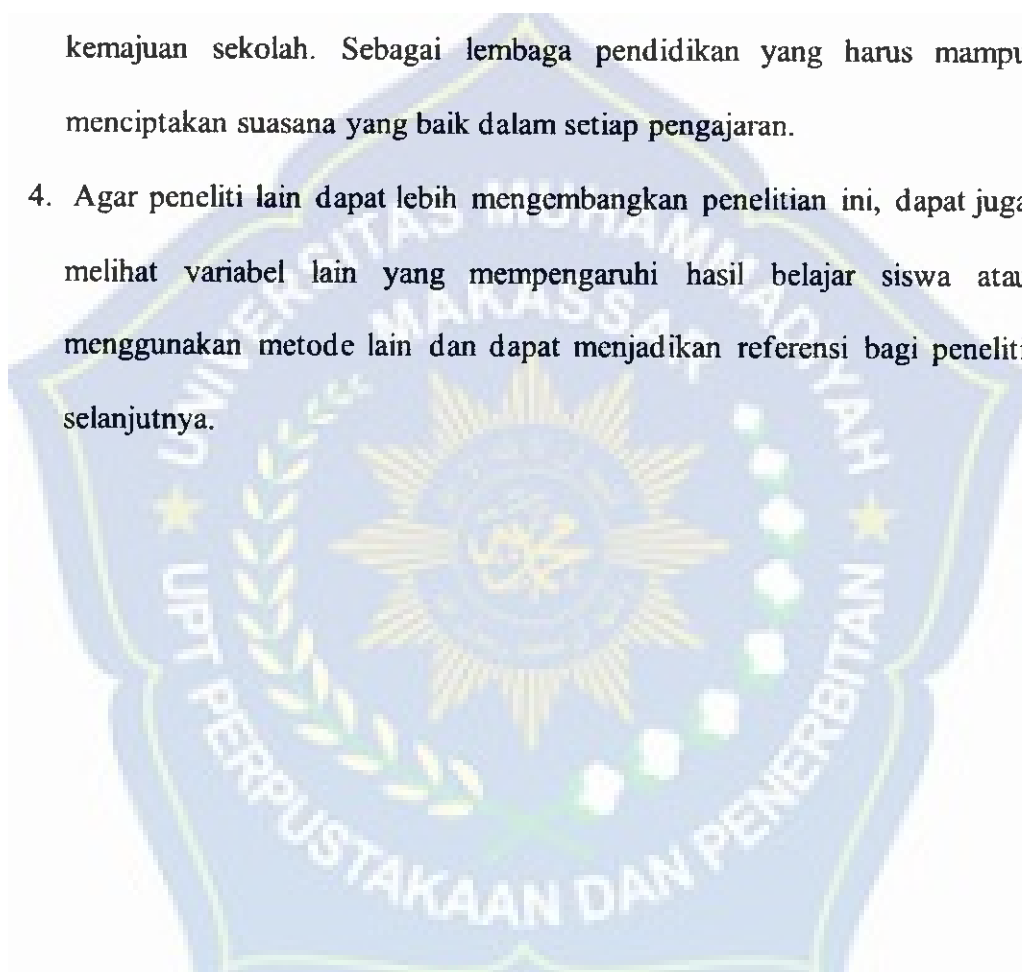
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa peneliti ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai perbaikan penelitian selanjutnya.:

1. Kepada siswa dengan persentase 72,9% Faktor minat siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan menggali informasi tentang apa yang ingin mereka ketahui untuk mendorong minat mereka yang tinggi dan membuat mereka belajar lebih aktif.
2. Kepada guru-guru di SDN 70 Manjalling Kec. Moncongloe Kab. Maros Diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk lebih

meningkatkan minatnya dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga diharapkan terus berkarya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat membekali siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan dan diharapkan selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

3. Sekolah perlu lebih mendukung dan menggalakkan kegiatan penelitian di lingkungan sekolah sehingga dapat mendukung perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran.
4. Agar peneliti lain dapat lebih mengembangkan penelitian ini, dapat juga melihat variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau menggunakan metode lain dan dapat menjadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S 2007. Strategi pembelajaran di SD. Jakarta Universitas Terbuka.
- Budiarto, M. T. dan Masriyah. 2010. Sistem Geometri (Edisi Revisi). Unesa University Press. Surabaya.
- Cahya P, Antonius. 2006. Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik. Jakarta: Depdiknas Dirjen Perguruan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Chen, S.-C., Yang, S. J., & Hsiao, C.-C. (2015). Exploring Student Perception, Learning Outcome and Gender Defferences in a Flipped Mathematics Course. *British Journal of Educational Technology*.
- Depdiknas. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Duludu, U. A. 2017. Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS. Deepublish. Yogyakarta.
- Fajriati, M. (2019). Proses Kognitif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika ditinjau dari Kemampuan Matematika MATHE dunesa., 7(3), 21–29.
- Hamzah, A. 2014. Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451–457.
- Istana, R. S (2015). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ganrang Jawa I Kabupaten Gowa. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Muh. Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79.
- Muhibbinsyah 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukrimuddin. 2015. *Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Borong Pa'lala Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitra: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Purnawi, A. 2019. Psikologi Belajar. Deepublish.
- Renyaan, V. (2010). *Kontribusi Konsep Diri Dan Persepsi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa Sma Gama Yogyakarta Tahun 2009* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Sagala, S. (2005). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.



- Septiani Irma, Lesmono, Harimukti Arif, Jurnal Pembelajaran Fisika: Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember, Vol. 9 No. 2, Juni 2020: 64-70.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Soedjadi, R. (2000). Kiat pendidikan matematika di Indonesia: konstataasi keadaan masa kini menuju harapan masa depan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subarinah, Sri. 2006. *Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan 1 (5). Halaman 23-38.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2014. *Metode PENELITIAN Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya diri Itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana: Jakarta.
- Tewal, B., Adolfini, M. C. H. Pandowo, dan H. N. Tawas. 2017. *Perilaku Organisasi*. Patra Media Grafindo. Bandung.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat anda yang sebenarnya. Jawaban anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda di sekolah dan jaminan kerahasiannya.

1. Tulislah nama serta jenis kelamin anda dengan jelas.

1. Nama :

2. Kelas :

3. Jenis Kelamin :

2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada tempat tersedia

3. Pilihan

1. Sangat Setuju (SS), artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Setuju (S), artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Tidak Setuju (TS), artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu tidak bias dipertanggung jawabkan.
4. Sangat Tidak Setuju (STS), artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

No	Pertanyaan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak setuju (STS)
1	Matematika adalah pembelajaran yang menarik dan menantang.				
2	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pembelajaran matematika.				
3	Saya berusaha memanfaatkan waktu untuk belajar matematika.				
4	Saya senang memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran matematika.				
5	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru.				
6	Pembelajaran matematika bagi saya tidak sulit dipahami.				
7	Buku-buku matematika sangat menarik untuk dipelajari.				
8	Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.				
9	Saya tidak merasa bosan pada saat selalu mengikuti pembelajaran matematika.				
10	Jika ada PR matematika saya rajin mengerjakan.				
11	Catatan matematika saya lengkap.				
12	Saya mengulangi pembelajaran matematika setelah pulang dari sekolah.				
13	Saya sering Semangat ketika pelajaran matematika berlangsung.				

14	Saya Tidak Cepat lupa rumus-rumus pembelajaran matematika.				
15	Saya datang tepat waktu di sekolah				
16	Rumus di mata pelajaran matematika mudah dipahami.				
17	Saya sangat semangat belajar matematika karena gurunya baik dan bagus.				
18	Belajar matematika dapat meningkatkan kreativitas saya.				
19	Pelajaran matematika dapat membantu dan berguna di kehidupan saya sehari-hari.				
20	Saya lebih suka pelajaran matematika daripada pelajaran lain.				
21	Saya belajar matematika dirumah sebelum pembelajaran matematika pada esok harinya.				
22	Saya tidak mengantuk saat guru menerangkan pelajaran matematika.				
23	Saya sering membaca buku pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai.				
24	Saya tetap belajar meskipun tidak ada guru.				
25	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua.				

LAMPIRAN 2. HASIL PENELITIAN

Statistics			
		MINAT	NILAI
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		78.80	82.44
Std. Error of Mean		.918	.887
Median		79.50 ^a	83.38 ^a
Mode		80 ^b	85
Std. Deviation		4.592	4.435
Variance		21.083	19.673
Skewness		-.318	-.727
Std. Error of Skewness		.464	.464
Kurtosis		-.563	-.809
Std. Error of Kurtosis		.902	.902
Range		17	13
Minimum		69	75
Maximum		86	88
Sum		1970	2061

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 3. NILAI ANGKET DAN HASIL BELAJAR

NO RESPONDEN	PERTANYAAN																								TOTAL	PREDIKSI	
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74			75
ACIRA RAHMAN	3	4	4	4	2	5	2	5	3	2	2	3	2	5	3	3	2	3	5	2	2	3	2	2	3	69	BENDAH
ALIFAH SAFUTRI S	3	4	2	4	3	5	2	4	3	4	2	1	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	78	SEKIDAR
ALYA AFFIA MUCHART	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	84	TINGGI
AMIRA FARAH NAZIFAH	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	5	2	3	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	3	3	76	SEDANG
ANOKA	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	81	TINGGI
KARMIKA	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	73	BENDAH
M. RENALDI PUTRA	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	82	TINGGI
MULH IRFAN	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	82	TINGGI
MULH FAHMI	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	4	3	4	82	BENDAH
MULH REDWAN	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	80	SEDANG
MULH WARDIN	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82	TINGGI
MUHAMMAD FARID	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	72	BENDAH
MUHAMMAD IGBAL	3	4	2	4	3	4	1	1	1	2	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	72	BENDAH
NUR AFNI S WELLO	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	79	SEDANG
NUR ASYAH PUTRI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	83	TINGGI
NUR INTAN	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	80	SEDANG
NUR'ASAB	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	80	SEDANG
NURUL HUSNA	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	85	TINGGI
RAHMI	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	78	SEDANG
RENDI AMKAN	4	2	1	2	3	4	4	2	2	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	SEDANG
RISQHA KHUMAIRAH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	78	SEDANG
SANGKALA	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	77	SEDANG
WADYA PRATAY	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	82	TINGGI
ZAHRA	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	TINGGI
ZULFAN INGANI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	84	BENDAH

[illegible]

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI